

ANALISIS KESULITAN MAHASISWA PPL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI MEDAN DALAM MENGAPLIKASIKAN KETERAMPILAN MENGELOLA KELAS

Deni Adriani

Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Menjadi seorang guru tidaklah mudah, dituntut memiliki keterampilan dasar mengajar terutama keterampilan dalam mengelola kelas. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kesulitan-kesulitan apa saja yang dialami mahasiswa PPL program studi pendidikan ekonomi dalam mengaplikasikan keterampilan mengelola kelas di sekolah latihan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Program studi pendidikan ekonomi yang sedang melaksanakan PPL pada semester ganjil tahun ajaran 2016/2017 sebanyak 138 orang, maka sampel diambil secara acak 30% dari jumlah populasi sebanyak 41 orang. Hasil analisa data menunjukkan bahwa kesulitan yang dialami mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan dalam mengaplikasikan keterampilan pengelolaan kelas rata-rata tergolong rendah dengan rata-rata persentase 38,85% dan ada beberapa deskriptor yang kesulitannya cukup tinggi yaitu memberi komentar tiap balikan dengan persentase 48,78%, menuntut tanggung jawab siswa dengan persentase 44,39%, memberi teguran yang jelas dan tegas terhadap tingkah laku yang mengganggu dengan persentase 42,44%, menghindari teguran dengan cara kasar dan menyakitkan atau penghinaan dengan persentase 48,29%, penguatan tingkah laku yang positif agar terulang lagi dengan persentase 42,44%, menghilangkan tingkah laku yang tidak diinginkan dengan persentase 42,93% dan memperlancar tugas dengan menghimpun kerjasama dan kesatuan dengan persentase 47,80 %. Hasil penelitian ini memberi gambaran bahwa betapa pentingnya keterampilan mengelola kelas oleh guru dan calon guru, karena tidak dapat dipungkiri bahwa kelas tidak selalu berada dalam keadaan kondusif saat proses belajar mengajar berlangsung.

Kata Kunci: *Kesulitan Mahasiswa PPL, Keterampilan Mengelola Kelas*

PENDAHULUAN

Latihan mengajar merupakan kegiatan yang sangat penting bagi setiap calon guru. Untuk memenuhi tuntutan itu, maka setiap mahasiswa atau calon guru harus mampu menguasai semua keterampilan-keterampilan dasar dalam mengajar. Keterampilan itu akan diberikan pada saat melakukan pembekalan berupa latihan terbatas dalam bentuk micro teaching sebelum melaksanakan kegiatan PPL. PPL ini bertujuan memberikan pengalaman dan latihan secara langsung bagi mahasiswa calon guru agar mampu melaksanakan tugasnya sebagai guru.

Ada beberapa keterampilan-keterampilan mengajar yang harus dikuasai oleh seorang calon guru atau guru. Salah satu keterampilan dalam mengajar yang harus dikuasai oleh mahasiswa adalah keterampilan dalam pengelolaan kelas, karena keterampilan mengelola kelas mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar dan pada hakikatnya bertujuan untuk menciptakan kondisi kelas yang dapat belajar dengan tertib dan efisien Djamarah (2002:199), menyatakan bahwa guru sadar tanpa mengelola kelas dengan baik, maka akan menghambat kegiatan belajar mengajarnya. Kegiatan belajar mengajarnya terhambat maka akan mengakibatkan interaksi belajar mengajar pun terhambat sehingga proses belajar mengajar pun tidak berjalan dengan baik.

Djamarah (2002:194) menyatakan bahwa masalah pokok yang dihadapi guru, baik pemula maupun yang sudah berpengalaman adalah pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas merupakan masalah tingkah laku yang kompleks, dan guru menggunakannya untuk menciptakan dan mempertahankan kelas sedemikian rupa sehingga anak didik dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efisien dan memungkinkan mereka dapat belajar. Berdasarkan pengamatan selama mahasiswa melaksanakan PPL di sekolah latihan serta informasi

dilapangan. Diperoleh gambaran bahwa ada beberapa kesulitan yang dihadapi mahasiswa program studi pendidikan ekonomi dalam mengaplikasikan keterampilan dasar mengajar di lapangan, terutama keterampilan pengelolaan kelas yang mana dalam pengajaran mikro tidak dapat menggambarkan secara real keadaan yang sesungguhnya, sehingga banyak mahasiswa yang gagal atau tidak mampu dalam mengelola kelas dengan baik, terutama dalam menghadapi tuntutan dari siswa-siswa yang biasanya mempunyai keinginan dan tingkah laku yang beragam. Banyak siswa yang tidak memperhatikan dan membuat keributan di dalam kelas sehingga suasana kelas menjadi terganggu.

Menurut Djamarah (2002:2) menyatakan bahwa pengelolaan kelas yang baik akan melahirkan interaksi belajar mengajar yang baik pula. Ini berarti seorang calon guru atau guru harus bisa mengelola kelas dengan baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Apabila seorang guru atau calon guru mengalami kesulitan dalam mengelola kelas maka interaksi belajar mengajar pun akan terhambat, sehingga keterampilan guru dalam pengelolaan kelas sangat memiliki peranan penting dalam menciptakan proses belajar mengajar yang optimal.

Menurut Usman (2006:66) keterampilan -keterampilan mengajar yang harus dikuasai guru meliputi:

- 1) Keterampilan bertanya (questioning skills)
- 2) Keterampilan member penguatan (reinforcement skills)
- 3) Keterampilan mengadakan variasi (variation skills)
- 4) Keterampilan menjelaskan (explaining skills)
- 5) Keterampilan membuka dan menutup pelajaran (set induction and closure)
- 6) Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil
- 7) Keterampilan mengelola kelas
- 8) Keterampilan mengajar perseorangan

Berdasarkan pendapat diatas dapat dilihat bahwa untuk menjadi seorang guru tidaklah mudah dituntut memiliki keterampilan dasar mengajar terutama keterampilan dalam pengelolaan kelas. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kesulitan apa saja yang dialami mahasiswa PPL program studi pendidikan ekonomi dalam mengaplikasikan keterampilan mengelola kelas disekolah latihan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Sesuai dengan pendapat Arikunto (2010:234) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Program studi pendidikan ekonomi yang sedang melaksanakan PPL pada semester ganjil tahun ajaran 2016/2017 sebanyak 138 orang, maka sampel diambil secara acak 30% dari jumlah populasi sebanyak 41 orang.

Data yang diperlukan adalah data tentang kesulitan mahasiswa Program studi pendidikan ekonomi dalam mengaplikasikan keterampilan pengelolaan kelas di sekolah latihan. Data ini di dapat dari responden dengan menggunakan angket yang telah disediakan. Disamping itu, diperlukan juga data tentang jumlah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi yang sedang melaksanakan PPL pada semester ganjil T.A 2016/2017 yang bersumber dari prodi pendidikan ekonomi. Untuk mendeskripsikan kesulitan apa saja yang dialami PPL Program Studi Pendidikan Ekonomi dalam mengaplikasikan keterampilan pengelolaan kelas, maka analisis data menggunakan rumus persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Berdasarkan hasil penelitian kesulitan yang dialami oleh mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Ekonomi dalam mengaplikasikan keterampilan pengelolaan kelas tergolong rendah dengan persentase 38,85%, pada keterampilan pemeliharaan dan penciptaan kondisi belajar yang optimal ada 6 indikator dimana kesulitan dalam bersikap tanggap dengan persentase 38,70% membagi perhatian dengan rata-rata persentase 43,66%, memusatkan perhatian kelompok dengan rata-rata persentase 40,00% memberi petunjuk-petunjuk yang jelas dengan rata-rata persentase 37,56%, memberi teguran dengan rata-rata persentase 45,37%, memberi penguatan dengan rata-rata persentase 39,02%, sedangkan pada keterampilan pengembalian kondisi belajar yang optimal ada 3 indikator, dimana kesulitan dalam memodifikasi tingkah laku siswa 40,33%, mengelola kelompok 41,14%, meminimalkan masalah pengelolaan kelas 29,59%.

Kesulitan Mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan dalam mengaplikasikan keterampilan pengelolaan kelas

Kesulitan mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Ekonomi dalam mengaplikasikan keterampilan mengelola kelas dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 1. Kesulitan mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan untuk indikator bersikap tanggap

No	Deskriptor	No.Item	%	Rata-rata
1	Gerak mendekati siswa	1	38,05	
2	Memberi pernyataan guru siap memulai kegiatan	2	39,51	38,70
3	Memberi reaksi atau respon terhadap gangguan siswa	3	38,54	

Berdasarkan tabel 1 di atas diketahui bahwa dalam bersikap tanggap kesulitan yang dialami mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan termasuk dalam kategori rendah dengan rata-rata persentase 38,70%.

Tabel 2. Kesulitan mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan untuk indikator membagi perhatian

No	Deskriptor	No.Item	%	Rata-rata
1	Memandang kesemua siswa	4	38,54	43,66
2	Memberi komentar tiap balikan siswa	5	48,78	

Berdasarkan tabel 2 di atas diketahui bahwa dalam membagi perhatian kesulitan yang dialami mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan termasuk dalam kategori cukup tinggi dengan rata-rata persentase 43,66%.

Tabel 3. Kesulitan mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan untuk indikator memusatkan perhatian kelompok

No	Deskriptor	No.Item	%	Rata-rata
1	Meyakinkan siswa tentang pentingnya materi	6	36,61	40,00
2	Menuntut tanggung jawab siswa	7	44,39	

Berdasarkan tabel 3 di atas diketahui bahwa dalam memusatkan perhatian kelompok kesulitan yang dialami mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan termasuk dalam kategori rendah dengan rata-rata persentase 40,00%.

Tabel 4. Kesulitan mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan untuk indikator memberi petunjuk-petunjuk yang jelas

No	Deskriptor	No.Item	%	Rata-rata
1	Petunjuk yang jelas tentang materi yang diberikan	8	40,00	37,56%
2	Petunjuk yang jelas tentang tugas	9	35,12	

Berdasarkan tabel 4 di atas diketahui bahwa dalam memberi petunjuk-petunjuk yang jelas kesulitan yang dialami mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan termasuk dalam kategori rendah dengan rata-rata persentase 37,56%.

Tabel 5. Kesulitan mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan untuk indikator memberi teguran

No	Deskriptor	No.Item	%	Rata-rata
1	Teguran yang jelas dan tegas terhadap tingkah laku yang mengganggu	10	42,44	45,37
2	Menghindari teguran dengan cara kasar menyakitkan atau penghinaan	11	48,29	

Berdasarkan tabel 5 di atas diketahui bahwa dalam memberi teguran kesulitan yang dialami mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan termasuk dalam kategori cukup tinggi dengan rata-rata persentase 45,37%.

Tabel 6. Kesulitan mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan untuk indikator memberi penguatan

No	Deskriptor	No.Item	%	Rata-rata
1	Penguatan tingkah laku yang positif agar terulang lagi	12	42,44	39,02
2	Penguatan tingkah laku yang negatif agar ditinggalkan	13	35,61	

Berdasarkan tabel 6 di atas diketahui bahwa dalam memberi penguatan kesulitan yang dialami mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan termasuk dalam kategori rendah dengan rata-rata persentase 39,02%.

Tabel 7 Kesulitan mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan untuk indikator memodifikasi tingkah laku siswa

No	Deskriptor	No.Item	%	Rata-rata
1	Meningkatkan tingkah laku yang diinginkan	14	40,00	40,33
2	Mengajarkan tingkah laku baru	15	38,05	
3	Menghilangkan tingkah laku yang diinginkan	16	42,93	

Berdasarkan tabel 7 di atas diketahui bahwa dalam memodifikasi tingkah laku siswa kesulitan yang dialami mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan termasuk dalam kategori rendah dengan rata-rata persentase 40,33%.

Tabel 8. Kesulitan mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan untuk indikator mengelola kelompok

No	Deskriptor	No.Item	%	Rata-rata
1	Memperlancar tugas dengan menghimpun kerjasama dan kesatuan	17	47,80	41,14
2	Menetapkan standar prosedur kerja	18	37,56	
3	Memperbaiki kondisi dengan mengatasi masalah di dalam kelas	19	38,05	

Berdasarkan tabel 8 di atas diketahui bahwa dalam mengelola kelompok kesulitan yang dialami mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan termasuk dalam kategori cukup tinggi dengan rata-rata persentase 41,14%.

Tabel 9. Kesulitan mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan untuk indikator meminimalkan masalah pengelolaan kelas

No	Deskriptor	No.Item	%	Rata-rata
1	Mengatasi masalah yang terjadi disetiap pertemuan	20	30,73	
2	Mengembangkan disiplin diri pada setiap siswa	21	28,78	29,59
3	Memberikan tekanan terhadap tingkah laku siswa yang baik dengan menguji dan menghargai	22	29,27	

Berdasarkan tabel 9 di atas diketahui bahwa dalam meminimalkan masalah pengelolaan kelas kesulitan yang dialami mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan termasuk dalam kategori rendah dengan rata-rata persentase 29,59%.

Pembahasan

Hasil analisa data menunjukkan bahwa kesulitan yang dialami mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan dalam mengaplikasikan keterampilan pengelolaan kelas rata-rata tergolong rendah dengan rata-rata persentase 38,85% dan ada beberapa deskriptor yang kesulitannya cukup tinggi yaitu memberi komentar tiap balikan dengan persentase 48,78%, menuntut tanggung jawab siswa dengan persentase 44,39%, memberi teguran yang jelas dan tegas terhadap tingkah laku yang mengganggu dengan persentase 42,44%, menghindari teguran dengan cara kasar dan menyakutkan atau penghinaan dengan persentase 48,29%, penguatan tingkah laku yang positif agar terulang lagi dengan persentase 42,44%, menghilangkan tingkah laku yang tidak diinginkan dengan persentase 42,93% dan memperlancar tugas dengan menghimpun kerjasama dan kesatuan dengan persentase 47,80 %. Dari beberapa kesulitan tersebut seorang calon guru harus dapat menganalisis tingkah laku anak didik yang mengalami masalah atau kesulitan dan berusaha memodifikasi tingkah laku tersebut dan harus dapat mencari pemecahan masalah dari setiap perilaku yang ditimbulkan oleh anak didiknya. Menurut Marland (1990) mengatakan untuk menghilangkan tingkah laku negatif dari siswa, dikurangi secara berangsur-angsur sehingga terhapus sama sekali, maka pada pengalihan siswa diberi kegiatan lain yang lebih positif.

Sejalan dengan pendapat di atas David Reynold (2008: 132-136) menyatakan bahwa pengaturan siswa dapat dilakukan dengan melakukan pencegahan perilaku buruk dan penanganan perilaku buruk. Pencegahan perilaku buruk dilakukan sebelum perilaku tersebut muncul, sedangkan penanganan perilaku buruk merupakan tindakan yang dilakukan guru terhadap tingkah laku siswa yang sudah terlanjur muncul agar perilaku tersebut tidak berlarut-larut.

Hasil penelitian ini memberi gambaran bahwa betapa pentingnya keterampilan mengelola kelas oleh guru dan calon guru, karena tidak dapat dipungkiri bahwa kelas tidak selalu berada dalam keadaan kondusif saat proses belajar mengajar berlangsung. Biasanya gangguan-gangguan seringkali tidak dapat dihindari, hal ini bisa saja bersumber dari siswa, situasi dan kondisi kelas pada saat proses belajar berlangsung dan bahkan bisa saja bersumber dari guru itu sendiri. Oleh karena itu seorang guru harus mampu menganalisa setiap gejala yang mengarah pada terjadinya gangguan. Ketika terjadi gangguan guru harus berusaha mengembalikan ketertiban kelas kekeadaan semula.

Usman (2006:97) mengemukakan bahwa “pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila

terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar”. Pengelolaan kelas yang efektif merupakan prasyarat mutlak bagi terjadinya proses belajar mengajar yang efektif (Djamarah & Zain, 2002:195).

Dengan kata lain, kegiatan-kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar, yang termasuk kedalam hal ini misalnya penghentian tingkah laku siswa yang mengganggu ketenangan kelas. Pemberian ganjaran bagi ketepatan waktu penyelesaian tugas oleh siswa, dll.

Selanjutnya Azhar (1993:88) mengemukakan pengelolaan kelas ialah seperangkat kegiatan untuk mengembangkan tingkah laku siswa yang diinginkan dan mengurangi atau meniadakan tingkah laku yang tidak diinginkan, mengembangkan hubungan interpersonal dan iklim sosio-emosional yang positif, serta mengembangkan dan mempertahankan organisasi kelas yang efektif dan produktif.

Suatu kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran. Juga hubungan interpersonal yang baik antara guru dengan siswa serta siswa dengan siswa juga merupakan syarat keberhasilan pengelolaan kelas.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa:

Kesulitan yang dialami mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan dalam mengaplikasikan keterampilan pengelolaan kelas rata-rata tergolong rendah dengan rata-rata persentase 38,85% dan hanya 7 deskriptor yang kesulitannya cukup tinggi yaitu memberi komentar tiap balikan dengan persentase 48,78%, menuntut tanggung jawab siswa dengan persentase 44,39%, memberi teguran yang jelas dan tegas terhadap tingkah laku yang mengganggu dengan persentase 42,44%, menghindari teguran dengan cara kasar dan menyakitkan atau penghinaan dengan persentase 48,29%, penguatan tingkah laku yang positif agar terulang lagi dengan persentase 42,44%, menghilangkan tingkah laku yang tidak diinginkan dengan persentase 42,93% dan memperlancar tugas dengan menghimpun kerjasama dan kesatuan dengan persentase 47,80 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
Azhar.L.M. 1993. *Proses Belajar Mengajar Pola CBSA*. Usaha Nasional. Surabaya.
Daniel Muijs & David Reynolds. (2008). *Effective Teaching*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
Djamarah, Syaiful Bahri & Aswan Zain, (2002) *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
Michael Marland. (1990). *Seni Mengelola Kelas Tugas Penampilan Seorang Pendidik*. Semarang: Dahara Prize.
Usman.U. 2006. *Menjadi Guru Profesional*. PT. Remaja Rosda Karya. Bandung.